

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian lahan tambak di Kecamatan Anggrek dengan menggunakan Sistem Informasi Geografi (SIG) dengan beberapa parameter yaitu : penggunaan lahan, jenis tanah, tekstur tanah, jarak dari sungai, jarak dari pantai dan topografi diperoleh tiga kelas kesesuaian lahan tambak yakni kelas sesuai, cukup sesuai dan tidak sesuai. Kelas sesuai (S1) memiliki luas sebesar 1942 ha yang tersebar di Desa Iلودlunga, Desa Popalo, Desa Putiana, Desa Ilangata, Desa Ibarat, Desa Tolango dan Desa Dudepo. Kelas cukup sesuai (S2) memiliki luas 5725 ha dan kelas tidak sesuai (N) memiliki luas 6535 ha.

Berdasarkan hasil analisis citra Landsat 8 2013 Luas tambak yang ada di Kecamatan Anggrek saat ini seluas 108,1 ha. Dari hasil analisis kesesuaian lahan tambak terdapat 1833,9 ha lahan yang masih potensial untuk dikembangkan menjadi lahan untuk budidaya tambak. Informasi kesesuaian lahan tambak ini belum terlalu rinci, peta yang disajikan masih termasuk dalam kategori tingkat tinjau dan dibutuhkan informasi yang lebih guna pengembangan lahan budidaya tambak yang sesuai dengan daya dukung kawasan pesisir serta memperhatikan kondisi ekologi jalur hijau mangrove.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini yakni:

1. Analisis yang dilakukan harus dilengkapi dengan parameter-parameter yang lebih lengkap untuk mendapatkan hasil kesesuaian lahan tambak yang lebih akurat. Faktor-faktor yang perlu dianalisis seperti data iklim, data kualitas tanah dan air, pasang surut serta data kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

2. Pembakuan kriteria kesesuaian lahan tambak perlu untuk diadakan agar analisis yang dilakukan dalam SIG seragam serta dapat memberikan informasi yang sangat berguna bagi peningkatan hasil perikanan.
3. Peta yang didapatkan masih dalam skala kecil, maka untuk tahap lebih lanjut sebaiknya digunakan peta dengan skala detil.